

MATA ACARA DAN PENJELASAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Berikut adalah penjelasan mengenai agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“**RUPSLB**”) PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“**Perseroan**” atau “**kami**”) yang akan diselenggarakan pada hari Senin, 16 Desember 2019.

Mata Acara Tunggal:
Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

A. LATAR BELAKANG

Pada tanggal 1 Oktober 2019 dan tanggal 15 Oktober 2019, Perseroan menerima surat permohonan pengunduran diri dari masing-masing Bapak Honggo Widjojo Kangmasto dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Anthony Brent Elam dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan.

Bapak Honggo Widjojo Kangmasto diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada bulan April 2019 untuk jangka waktu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021 sedangkan Bapak Anthony Brent Elam diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada bulan Mei 2018 untuk jangka waktu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2021.

Berdasarkan penerimaan surat permohonan pengunduran diri tersebut di atas, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan Pasal 9 dan Pasal 27 dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 33**”) pada tanggal masing-masing 3 Oktober 2019 dan 17 Oktober 2019.

RUPSLB Perseroan ini diselenggarakan guna memenuhi ketentuan Pasal 8 dan Pasal 27 POJK 33 serta Anggaran Dasar Perseroan.

B. PENJELASAN

Dalam mata acara tunggal ini, Perseroan akan meminta persetujuan atas pengunduran diri dari Bapak Honggo Widjojo Kangmasto dan Bapak Anthony Brent Elam dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Independen dan Direktur Independen Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga akan meminta persetujuan dari pemegang saham untuk mengangkat (i) 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu Bapak Kusmayanto Kadiman sebagai pengganti Bapak Honggo Widjojo Kangmasto, (ii) 1 (satu) orang Komisaris Independen baru yaitu Bapak Mirza Adityaswara dan (iii) 1 (satu) orang Direktur yaitu Bapak Eugene Keith Galbraith sebagai pengganti Bapak Anthony Brent Elam.

Profil/daftar riwayat hidup dari masing-masing Bapak Kusmayanto Kadiman, Bapak Mirza Adityaswara dan Bapak Eugene Keith Galbraith adalah sebagaimana diuraikan pada bagian **C – Data Pendukung** di bawah ini.

Sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar yang dikeluarkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) Nomor Kep-00183/BEI/12/2018 tanggal 26 Desember 2018 yang menggantikan Peraturan Nomor I-A sebelumnya Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014, BEI tidak lagi mengatur mengenai kewajiban bagi Perusahaan Terdaftar untuk memiliki Direktur Independen. Sehingga, jabatan Direktur Independen tidak lagi dimasukkan ke dalam susunan Direksi Perseroan yang baru.

Selain perubahan sebagaimana disebutkan di atas, tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka secara keseluruhan, mata acara dari RUSPLB Perseroan adalah persetujuan atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Jika Perseroan memperoleh persetujuan dari pemegang saham atas mata acara tunggal pada RUPSLB, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama	:	Adam Gifari
Wakil Direktur Utama	:	Stephen Duffus Weiss
Direktur	:	Kenny Harjo
Direktur	:	Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur	:	Indra Gunawan
Direktur	:	Eugene Keith Galbraith

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tonny Kusnadi
Komisaris	:	Ario Wibisono
Komisaris Independen	:	Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen	:	Mirza Adityaswara

C. DATA PENDUKUNG

Berikut kami sampaikan profil/daftar riwayat hidup dari masing-masing Bapak Kusmayanto Kadiman sebagai calon Komisaris Independen Perseroan, Bapak Mirza Adityaswara sebagai calon Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Eugene Keith Galbraith sebagai calon Direktur Perseroan.

1. Kusmayanto Kadiman

Calon Komisaris Independen

Bapak Prof. Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D, 64 tahun, merupakan tokoh yang lama berkecimpung di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dalam perjalanan karirnya di Institut Teknologi Bandung sejak tahun 1991, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pusat Komputer, Kepala Kontrol Laboratorium, Kepala Pusat Pengembangan Teknologi dan menjadi Rektor sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2004. Bapak Kusmayanto Kadiman kemudian diangkat dan menjabat menjadi Menteri Riset dan Teknologi dalam Kabinet Indonesia Bersatu tahun 2004 sampai dengan tahun 2009.

Bapak Kusmayanto Kadiman memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Fisika pada tahun 1977 dari Institut Teknologi Bandung dan mendapat gelar Doctor of Philosophy pada tahun 1988 dari Research School of Physical Sciences and Engineering, Australian National University, Canberra, Australia.

Saat ini Bapak Kusmayanto Kadiman menjabat sebagai Komisaris Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia yang merupakan anak Perusahaan Perseroan, Wakil Komisaris Utama PT Adaro Power, Komisaris Utama PT BFI Finance Tbk, Komisaris PT Tamaris Hydro dan Komisaris Utama PT Setiabudi Investment Management.

Beliau saat ini dicalonkan untuk menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

2. Mirza Adityaswara

Calon Komisaris Independen

Bapak Mirza Adityaswara, 54 tahun, merupakan pakar dalam bidang ekonomi, analisis perbankan dan strategi investasi. Beliau memulai karirnya di dunia perbankan sejak tahun 1989 dan meniti karir hingga menjabat sebagai Direktur, Senior Banking Analyst di Deutsche Morgan Grenfell Securities dan Indosuez WI Carr Securities Indonesia di Indonesia dan Filipina dari tahun 1997 sampai dengan 2001. Pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2008, Bapak Mirza Adityaswara menjabat sebagai Direktur di Bahana Securities dan Credit Suisse Securities Indonesia, kemudian menjabat sebagai Managing Director di Mandiri Sekuritas dan juga sebagai Kepala Ekonom di Bank Mandiri Group. Bapak Mirza Adityaswara kemudian bergabung dengan Lembaga Penjamin Simpanan pada tahun 2010 sebagai Anggota Dewan Komisiner LPS dan menjabat sebagai Dewan Komisiner Kepala Eksekutif LPS sampai dengan tahun 2013. Terakhir, Bapak Mirza Adityaswara menjabat sebagai Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia dan juga Anggota Dewan Komisiner OJK Ex-Officio dari Bank Indonesia sampai bulan Juli tahun 2019.

Bapak Mirza Adityaswara memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Moneter di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan setelahnya gelar Master of Applied Finance di Macquarie University, Sydney Australia.

Beliau saat ini dicalonkan untuk menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

3. Eugene Keith Galbraith

Calon Direktur Perseroan

Bapak Eugene Keith Galbraith, 66 tahun, berdomisili di Indonesia. Sebelum memulai perjalanan karirnya di dunia perbankan, Bapak Eugene Keith Galbraith pernah menjadi penasihat perencanaan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 1984 sampai dengan tahun 1988 kemudian dilanjutkan menjadi penasihat Departemen Keuangan sampai tahun 1990.

Beliau kemudian bergabung dengan HG Asia Indonesia dan diangkat menjadi Presiden Direktur tahun 1990 sampai dengan tahun 1996, dilanjutkan menjabat sebagai Managing Director ABN AMRO Asia sampai tahun 1998, menjabat sebagai Chairman di Asiawise.com pada tahun 1999 sampai tahun 2001 dan sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank NISP Tbk sampai tahun 2006.

Karir Bapak Eugene Keith Galbraith di PT Bank Central Asia Tbk dimulai dengan menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2002 sampai tahun 2011 kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur pada tahun 2011 sampai 2019. Selama menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur BCA, Bapak Eugene Keith Galbraith menjalankan supervise umum atas Direktur Kepatuhan, Hukum dan Manajemen Resiko, Direktur Keuangan & Sekretaris Perusahaan, Direktur Sumber Daya Manusia dan Direktur Kredit, serta bertanggung jawab atas Satuan Kerja Pengamanan Teknologi Informasi. Selain itu juga melakukan fungsi pemantauan dan penyesuaian secara menyeluruh terhadap pengelolaan entitas anak BCA.

Bapak Eugene Keith Galbraith memperoleh gelar *Bachelor of Arts* (BA) di bidang filosofi pada tahun 1974 dan gelar M. Phil di bidang Sejarah Ekonomi tahun 1978 dan gelar PhD di bidang Antropologi pada tahun 1983 dari John Hopkins University, Amerika Serikat.

Beliau saat ini dicalonkan untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan.